ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Pertarungan Aktor Politik dalam Pemberitaan Prakeputusan Mahkamah Konstitusi Terkait Gugatan Sengketa Pilpres 2014 pada Harian Umum *Tempo* dan *Republika*". Penelitian ini menganalisis teks berita Prakeputusan MKedisi 20-21Agustus 2014. Termin waktu yang digunakannya adalah Prakeputusan MK. Metode utama yang digunakan adalah metode yang berbasis pendekatan kualitatif. Peneliti mendeskripsikan penelitian ini dengan menggunakan pisau analisis wacana kritis (AWK)model analisis Norman Fairclough. Dengan beberapa perangkatnya menggunakan konsep dasar *Systemic-Functional Grammar* (SFG). Sementara itu, Objek atau datayang menjadi bahan penelitian adalah artikel berita dalam HU*Tempo* dan *Republika*. Data yang dianalisis berjumlah enam berita dengan rincian tiga berita dari *Tempo*dan tiga berita dari *Republika.* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur teks pemberitaan Prakeputusan MK terkait gugatan sengketa Pilpres 2014 pada HU*Tempo* dan *Republika*, (2) bentuk pertarungan aktor politik pemberitaan Prakeputusan MK terkait gugatan sengketa Pilpres 2014padaHU*Tempo* dan *Republika*, dan (3) cara penyajian ideologi pemberitaan Prakeputusan MK terkait gugatan sengketa Pilpres 2014 pada HU*Tempo* dan *Republika*.Hasil penelitian inimenunjukkanbahwa terdapat perbedaan antara *Tempo* dan *Republika*dalam beragam aspek tersebut. Secara umum, *Tempo* lebih cenderungberpihak pada KPU dan kubu Jokowi-JK, sedangkan *Republika* cenderung berpihak kepada kubu Prabowo-Hatta.

ABSTRACT

The present study seeks to analyze the news text s of Constitution Court's pra-decision on August 20th to 21st 2014. Data were obtained by doing documentation and they consist of six articles in which three articles from *Tempo* and three articles from *Republika.* Data were analyzed qualitatively by applying Norman Fairclough's model analysis of *Critical Discorse Analysis* (CDA) combined with some basic concepts of *Systemic-FunctionalGrammar* (SFG) as the analysis realization of thematic, transitivity, passivation, and nominalization terms. By applying these methods, the study aims to describe (1) text structure of Constitution Court's pra-decision related to accusation of president election's lawsuit 2014 on *Tempo* dan *Republika,* (2) the rivalry of political actors on the news of Constitution Court's pra-decision related to accusation of president election's lawsuit 2014 on *Tempo* dan *Republika*, and (3) the representation of ideology on the news of Constitution Court's pra-decision related to accusation of president election's lawsuit 2014 on *Tempo* dan *Republika.* The findings show that *Tempo* and *Republika* have some differences on text structure analysis, the rivalry structure, and the ideological representation given to the readers. In general, Tempo tends to stand for KPU and Jokowi-JK's party while Republika tends to stand for Prabowo-Hatta's party.